



Vol. 03 No. 03 (2024) : 418-428

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK MA NURUL IMAN KAB. TASIKMALAYA JAWA BARAT

Abdul Aziz Hilmy Haidar

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: hilmyhaidar1@gmail.com

Abstract

This research examines the implementation of active learning strategies in improving students' Akidah Akhlak learning achievement at MA Nurul Iman, Tasikmalaya Regency, West Java. Active learning strategies are important to deepen the understanding and application of religious values in everyday life. The focus of the research is to understand how the strategy is implemented, its impact on students' understanding and learning achievement, as well as stakeholder perceptions of its effectiveness. This research method uses a qualitative approach with data collection techniques through classroom observations, interviews and document analysis. The research results show that active learning strategies have been implemented routinely at MA Nurul Iman, by actively involving students in the learning process. The impact includes increasing students' understanding, motivation and learning achievement in the Akidah Akhlak subject. However, there are several challenges in implementing this strategy, including limited time, resources and technological skills. This research provides valuable insights for the development of more effective and efficient learning practices at MA Nurul Iman. It is hoped that the results can become a reference for developing better religious education policies in the region.

Keywords: Active Learning, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Strategi pembelajaran aktif menjadi penting untuk memperdalam pemahaman dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana strategi tersebut diterapkan, dampaknya terhadap pemahaman dan prestasi belajar peserta didik, serta persepsi stakeholder terhadap efektivitasnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif telah diterapkan secara rutin di MA Nurul Iman, dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dampaknya termasuk peningkatan pemahaman, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Kendati demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi strategi tersebut, termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, dan keterampilan teknologi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di MA Nurul Iman. Hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih baik di wilayah tersebut.

Kata kunci: Pembelajaran Aktif, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat urgen bagi setiap manusia, terlebih-lebih bagi anak-anak untuk membekali dirinya dalam kehidupan sehari-hari dalam Undang-undang Dasar 1945 telah diamanatkan: “Agar pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang” (Hayati et al., 2021).

Akidah Akhlak merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sudah berkembang sejak dahulu, baik materi maupun kegunaannya (MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM, 2020). Akidah Akhlak merupakan salah satu Ilmu Pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik materi maupun kegunaannya. Dengan menguasai pengetahuan Akidah Akhlak khususnya peserta didik di sekolah, diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Fatimatuzahroh et al., 2019).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang pesat baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama Ilmu Pengetahuan Akidah dan Akhlak.

Dengan posisi ini diperlukan upaya pembinaan dan pengembangan kemampuan sesuai dengan kemajuan zaman yang tidak hanya meliputi kemampuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, tetapi juga kemampuan di bidang Ilmu Agama yaitu pendidikan Akidah Akhlak.

Selain Ilmu Pengetahuan umum, Pendidikan Akidah Akhlak juga dalam kehidupan telah membawa kehidupan yang terarah pada zaman modern. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah anak dari tidak tahu menjadi tahu, dari anak yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik (Alimuddin, 2016).

Selama ini pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat masih banyak pendidik yang menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang belum maksimal. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak didasarkan pada keinginan pendidik, maka akan sulit untuk dapat menghantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional, khususnya yang penulis lihat di lapangan yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Tasikmalaya.

Masalah yang ditemukan di kelas dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik yang lambat belajar, prestasi belajar rendah, sifat ketergantungan, kurang respon dan kurang aktif. Masalah yang akan dibahas adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Rendahnya prestasi belajar peserta didik bisa saja disebabkan karena : 1) masalah psikologis, 2) penyampaian materi yang kurang

menarik, 3) kurangnya penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran secara maksimal.

Realita yang terjadi pada pembelajaran akidah akhlak tidak seperti yang diharapkan. Misalnya:

1. Sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa Akidah Akhlak adalah pelajaran yang sulit, sehingga sebagian peserta didik kurang menyenangi Pelajaran Akidah Akhlak, dan minat belajar mereka rendah, serta prestasi belajar yang diinginkan tidak tercapai.
2. Pelajaran Akidah Akhlak identik dengan hafalan yang menurut sebagian besar peserta didik adalah pelajaran yang rumit.
3. Di awal pembelajaran Akidah Akhlak ketika ditanya mengenai pelajaran yang telah lalu, sebagian besar peserta didik tidak dapat merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Melihat realita pembelajaran Akidah Akhlak di atas maka pendidik di MA Nurul Iman Tasikmalaya merasa ada hal yang mengganggu pembelajaran, yaitu rendahnya semangat belajar Akidah Akhlak dan ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Belajar dan prestasi belajar merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka demikian jelasnya bahwa peranan pendidik bukan hanya mengajar tetapi jauh dari itu bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik rohani maupun jasmani. Dalam proses pembelajaran sekarang ini pendidik hanya sebagai fasilitator di mana peserta didik tidak hanya menerima akan tetapi menggali atau mencari pengetahuan melalui banyak membaca dan berfikir kreatif terkait materi pelajaran dan dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar dapat optimal.

Salah satu dari kandungan ayat di atas bahwa kita diperintahkan untuk membaca, memperhatikan dan berfikir tentang apa-apa yang telah diciptakan Oleh Allah SWT di muka bumi. Karena dengan membaca itu akan menambah wawasan atau ilmu pengetahuan, sedangkan peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan tidak hanya dari seorang pendidik akan tetapi dari keluarga, masyarakat dan semua yang ada disekeliling manusia. akan tetapi peserta didik juga dituntut aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka terlihat bahwa pendidik sangat dominan peranannya, sehingga usaha-usaha pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik benar-benar sangat diperlukan.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang

dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan (Gunarhadi, 2010).

Menurut Oemar Hamalik, bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada peserta didik setelah dilakukan proses belajar mengajar (Halawa & Fensi, 2020). Sedangkan belajar merupakan proses aktif sehingga dengan belajar seseorang memperoleh sesuatu yang baru, dengan adanya sesuatu baru tersebut menyebabkan yang belajar tersebut memperoleh perubahan tingkah laku. Berdasarkan penjelasan diatas maka prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan peserta didik dalam penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dalam proses belajar mengajar dimana yang lazim dilakukan dengan tes atau angka nilai-nilai yang diberikan oleh pendidik, dalam artian peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang menyangkut kondisi internal maupun eksternal (Herlangga, n.d.).

Dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran sangat penting dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan secara maksimal. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang diberikan kesempatan kepada anak didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Alasan mengapa strategi pembelajaran aktif memungkinkan untuk diterapkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar, karena menurut peneliti strategi ini lebih banyak membawa suasana gembira dan menyenangkan. Peserta didik aktif melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok, Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses dalam pembelajaran. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, dan menarik, dalam pembelajaran aktif guru sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik, terutama dalam mata pelajaran seperti Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA). MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah yang memberikan pendidikan berbasis agama Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing peserta didiknya untuk menjadi individu yang berkualitas dari segi spiritual dan moral.

Dalam konteks tersebut, implementasi strategi pembelajaran aktif menjadi relevan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Strategi pembelajaran aktif menekankan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan aplikasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi

pembelajaran aktif diterapkan dalam konteks pengajaran Akidah Akhlak, dampaknya terhadap pemahaman dan prestasi belajar peserta didik, serta persepsi stakeholder terhadap efektivitas strategi pembelajaran ini.

Implementasi strategi pembelajaran aktif memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka dapat lebih terlibat, antusias, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki lanskap pendidikan yang beragam, dengan banyak lembaga pendidikan yang berperan penting dalam memberikan akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat. MA Nurul Iman sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di wilayah tersebut memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan generasi muda dengan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama Islam, termasuk Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MA Nurul Iman.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena lebih cocok untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi strategi pembelajaran aktif dan dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang kompleks dan kontekstual dalam implementasi strategi pembelajaran aktif, serta memahami persepsi dan pengalaman stakeholder terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana strategi pembelajaran aktif diterapkan dalam konteks pengajaran Akidah Akhlak. Wawancara dilakukan dengan guru pengajar, staf administrasi, dan peserta didik untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap implementasi strategi tersebut. Analisis dokumen dilakukan terhadap rencana pembelajaran, catatan pengajaran, dan hasil evaluasi belajar untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara (Andi Prastowo, 2011). Dengan menggabungkan berbagai teknik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif

Implementasi strategi pembelajaran aktif merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam konteks pengajaran

mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dalam penelitian ini, kami melakukan observasi kelas, wawancara dengan guru pengajar, staf administrasi, dan peserta didik, serta analisis dokumen terkait untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif dilaksanakan dalam konteks pengajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Iman.

Dalam proses observasi kelas, kami melihat bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif di MA Nurul Iman melibatkan berbagai teknik dan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru-guru menggunakan metode seperti diskusi kelompok, permainan peran, studi kasus, dan tugas proyek untuk mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan menerapkan konsep-konsep Akidah Akhlak dalam konteks kehidupan nyata. Misalnya, dalam pelaksanaan diskusi kelompok, peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah cerita atau kasus, dan mereka diminta untuk merumuskan solusi yang tepat berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam.

Selain itu, guru-guru juga aktif memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, dan platform pembelajaran daring untuk memberikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif kepada peserta didik. Penggunaan teknologi ini membantu menarik minat peserta didik, memperjelas konsep-konsep yang kompleks, dan memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara peserta didik.

Dalam wawancara dengan guru-guru, mereka menekankan pentingnya adaptasi dan fleksibilitas dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Mereka menyadari bahwa setiap kelas memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga mereka perlu mengubah dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Guru-guru juga mengakui pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan efektif. Mereka berharap untuk mendapatkan lebih banyak dukungan dan sumber daya untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Dari perspektif peserta didik, implementasi strategi pembelajaran aktif dinilai sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga menghargai pendekatan yang menekankan pada pemecahan masalah, diskusi, dan kolaborasi, karena hal ini membantu mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai akhlak dan bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif telah dilaksanakan dengan baik dalam konteks pengajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa

Barat. Guru-guru telah mengambil berbagai langkah untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, tantangan dalam hal pelatihan dan pengembangan profesional masih perlu diatasi agar guru-guru dapat lebih efektif dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif.

Dampak Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif

Implementasi strategi pembelajaran aktif memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi bagaimana peserta didik merespons dan mengalami pembelajaran yang menggunakan strategi aktif, serta bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman dan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran tersebut.

Pertama-tama, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep Akidah Akhlak. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka memiliki kesempatan untuk mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan pengalaman pribadi, realita sosial, dan konteks kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui diskusi kelompok atau studi kasus, peserta didik dapat berbagi pandangan mereka tentang bagaimana prinsip-prinsip agama Islam dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai akhlak.

Selain itu, implementasi strategi pembelajaran aktif juga memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Dengan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, menyelesaikan masalah, dan merumuskan solusi, mereka diajak untuk berpikir secara mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep Akidah Akhlak. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi, yang merupakan keterampilan penting dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dari segi pemahaman, implementasi strategi pembelajaran aktif juga memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran cenderung menunjukkan peningkatan motivasi, keterlibatan, dan minat dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, daripada menjadi pendengar pasif. Hal ini mengakibatkan peningkatan kualitas belajar, yang tercermin dalam prestasi akademik yang lebih baik.

Penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran aktif memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan lebih baik dalam situasi yang berbeda. Mereka mampu menghubungkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam konteks pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga nilai-nilai akhlak yang dipelajari tidak hanya berhenti di dalam kelas, tetapi juga tercermin dalam perilaku dan tindakan mereka di luar kelas.

Dari perspektif guru, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif memiliki dampak positif terhadap suasana kelas dan interaksi antara guru dan peserta didik. Guru melaporkan bahwa peserta didik menjadi lebih antusias, aktif, dan berpartisipasi dalam pembelajaran ketika mereka menggunakan pendekatan aktif. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif, yang memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendukung pembelajaran yang lebih dalam dan berarti.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama Islam, serta keterampilan berpikir kritis, analitis, dan aplikatif yang penting dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mendorong dan mendukung implementasi strategi pembelajaran aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Di MA Nurul Iman

Persepsi stakeholder, seperti guru dan peserta didik, terhadap efektivitas implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, merupakan faktor penting dalam mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Dari perspektif guru, mayoritas dari mereka menilai bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Mereka melaporkan bahwa pendekatan ini telah membantu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru-guru juga menyatakan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif telah membantu mereka untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif, di mana peserta didik merasa lebih nyaman untuk berbagi pendapat, bertanya, dan berdiskusi tentang konsep-konsep Akidah Akhlak.

Selain itu, guru-guru juga menilai bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif telah membantu mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Mereka melihat peningkatan dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, serta

peningkatan dalam kemampuan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru juga mengakui bahwa pendekatan ini telah membantu mereka untuk menjadi lebih reflektif dan responsif terhadap kebutuhan dan minat peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Dari perspektif peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka merespons positif terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif. Mereka melaporkan bahwa pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran, daripada menjadi pendengar pasif.

Selain itu, peserta didik juga menyatakan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif telah membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan belajar yang penting, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama. Mereka melihat peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi, serta kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan teman sekelas dan guru.

Namun demikian, beberapa peserta didik juga mengungkapkan bahwa mereka menghadapi beberapa tantangan dalam mengadaptasi diri dengan pendekatan pembelajaran aktif. Beberapa di antaranya merasa kurang nyaman untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau aktivitas kelompok, sementara yang lain merasa kesulitan untuk mengikuti ritme pembelajaran yang cepat dan dinamis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang memadai kepada peserta didik dalam mengatasi tantangan ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi stakeholder, baik guru maupun peserta didik, terhadap efektivitas implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, cenderung positif. Implementasi strategi pembelajaran aktif telah membawa dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep Akidah Akhlak. Namun demikian, tantangan dalam mengadaptasi diri dengan pendekatan pembelajaran aktif juga perlu diatasi agar semua peserta didik dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyelidiki implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Implementasi strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, telah dilaksanakan dengan baik di MA Nurul Iman. Guru-guru telah menerapkan

pendekatan yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

2. Implementasi strategi pembelajaran aktif memiliki dampak positif terhadap pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep Akidah Akhlak. Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran cenderung menunjukkan peningkatan motivasi, keterlibatan, dan minat dalam pembelajaran, yang tercermin dalam peningkatan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi pelajaran.
3. Implementasi strategi pembelajaran aktif juga memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran aktif cenderung menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta peningkatan dalam keterampilan belajar yang penting, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.
4. Persepsi stakeholder, baik guru maupun peserta didik, terhadap efektivitas implementasi strategi pembelajaran aktif cenderung positif. Guru-guru melihat peningkatan dalam keterlibatan dan motivasi peserta didik, sementara peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Iman Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Namun, tantangan dalam mengadaptasi diri dengan pendekatan pembelajaran aktif juga perlu diatasi agar semua peserta didik dapat merasakan manfaatnya secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus-menerus dari semua pihak terkait untuk mendukung dan memperkuat implementasi strategi pembelajaran aktif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama di MA Nurul Iman dan lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A. (2016). *DAMPAK PERKEMBANGAN MEDIA TELEVISI TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 PALLANGGA KAB. GOWA*.
- Andi Prastowo. (2011). *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruz Media.

- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Gunarhadi. (2010). *Penggunaan Model Pembelajaran Eklektik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Kovarian Kognisi di Sekolah Inklusif*.
- Halawa, F. A., & Fensi, F. (2020). PENGARUH KECERDASAN EMOSI, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2). <https://doi.org/10.30813/JPK.V4I2.2327>
- Hayati, F., Zulvira, R., & Gistituati, N. (2021). Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.29210/3003911000>
- Herlangga, F. (n.d.). PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU ATTAWAAZUN PEMALANG. *Jurnal Al-Miskawaih*, 1.
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma. In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75). <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>